

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini, dimana kebutuhan akan tenaga-tenaga profesional akan semakin diperlukan oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Tidak lepas dari perkembangan teknologi tersebut maka dibutuhkan sarana pendukung yang sempurna yaitu komputer [1]. Komputer adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan [2]. Sistem Informasi Manajemen adalah seperangkat prosedur gabungan yang mengumpulkan dan menghasilkan data yang andal, relevan, dan terorganisir dengan baik yang mendukung proses pengambilan keputusan suatu organisasi. Singkatnya, ini adalah sekelompok proses di mana data diperoleh, dianalisa, dan ditampilkan dengan cara yang berguna untuk tujuan pengambilan keputusan [3].

TB. N. Happy merupakan usaha yang bergerak di bidang material properti berupa penjualan kayu, paku, cat dan alat-alat properti lainnya. Dalam menjalankan proses penjualan, persediaan dan penjualan, usaha semacam ini masih menggunakan pencatatan pada media kertas maupun buku, dalam pencatatan laporan transaksi penjualan seperti nama barang, harga barang, jumlah barang masih menggunakan tulisan tangan pada media kertas ataupun buku, serta kegiatan pembelian dan persediaan. Pencatatan laporan persediaan dilakukan secara terpola menurut proses pembelian dan penjualan barang yg dilakukan. Dalam laporan persediaan, sulit bagi pemilik untuk memantau semua item persediaan yang tersedia secara *real time* dari banyaknya jenis-jenis barang dengan harga barang yang berbeda, bahkan jumlah barang juga mengakibatkan sulit untuk mengontrol pembelian barang dan sering juga terjadi kesalahan pada pencatatan laporan persediaan. Dalam masalah penjualan sering terjadi kendala dikarenakan banyaknya jenis-jenis barang dan memiliki ukuran yang berbeda, sehingga karyawan kesulitan dalam melakukan proses penjualan. Di TB. N. Happy proses penjualan dilakukan secara tunai dan proses pembelian barang dilakukan secara tunai dan sering juga membeli barang dengan mencicil. Setiap pembelian yang dilakukan dengan mencicil selalu di catat dibuku hutang agar pemilik tidak lupa dalam pembayaran hutang. Karyawan dalam proses pembelian masih menggunakan pencatatan menggunakan media kertas ataupun buku, sering terjadi kesalahan pada saat menulis faktur pembelian dan laporan pembelian sehingga dapat mengakibatkan banyak waktu yang digunakan

dalam membuat laporan dan faktur pembelian serta banyaknya kertas yang terbuang pada saat melakukan pencatatan. Proses pencarian persediaan barang di gudang memakan waktu yang cukup lama karena terkendala dengan jenis barang yang berbeda-beda begitu juga dengan berbagai macam ukuran dan harus mencari satu persatu setiap barang yang ada di gudang, dan akan semakin sulit apabila jika tidak ada catatan persediaan barang yang mengakibatkan karyawan harus mencari dengan teliti stok barang yang di dalam gudang.

Banyaknya proses transaksi dilakukan dengan pencatatan menggunakan media kertas ataupun buku mengakibatkan sering kehilangan atau lupa letaknya jadi butuh waktu untuk membuat faktur duplikat yang dapat memungkinkan terjadi kesalahan pada pencatatan laporan penjualan, persediaan dan pembelian, Hal ini menyulitkan karyawan bahkan pemilik untuk menjalankan proses penjualan, persediaan dan penjualan Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dijumpai pada TB N.Happy, maka Penulis melakukan penelitian tugas akhir dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Persediaan dan Pembelian TB. N.HAPPY”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan sehingga perlu dilakukan penelitian adalah :

1. Pada proses pencatatan laporan penjualan, pembelian dan persediaan yang masih menggunakan media kertas maupun buku. Pada karyawan proses pembelian dan persediaan masih menggunakan pencatatan dengan media kertas dan buku, sering terjadi kesalahan pada saat menulis faktur pembelian, laporan pembelian dan laporan persediaan sehingga dapat mengakibatkan banyak waktu yang digunakan dalam membuat laporan dan faktur serta banyaknya kertas yang terbuang pada saat melakukan pencatatan.
2. Pemilik kesulitan dalam memantau seluruh stok barang yang tersedia secara *real time* dari banyaknya jenis barang, harga barang, bahkan jumlah barang yang mengakibatkan sulit untuk mengontrol pembelian dan persediaan .

1.3. Ruang Lingkup

Agar pengkajian lebih mudah dimengerti dan mencapai tujuan yang diinginkan, maka dibentuklah penjelasan-penjelasan dari masalah yang akan diselesaikan sebagai berikut:

1. Proses analisis dan perancangan mencakup proses pembelian, proses penjualan dan proses pengelolaan persediaan pada TB. N.Happy.
2. Rancangan *Input* yang digunakan meliputi: data pelanggan, data pemasok, data penjualan, data pembelian, data persediaan, data pembayaran hutang pada TB. N.Happy
3. Rancangan *proses* yang dilakukan meliputi: proses penjualan, proses pembayaran, proses pembelian, proses penyesuaian barang, proses data barang, retur pembelian, proses pesanan pembelian, dan proses pembayaran hutang
4. Rancangan *output* yang digunakan meliputi: faktur penjualan, faktur pemesanan pembelian, laporan penjualan, laporan retur pembelian, laporan informasi data barang, laporan pembelian, laporan pembayaran hutang dan informasi pembayaran hutang.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang sesuai dengan kebutuhan dan proses bisnis TB. N.Happy.

Manfaat tugas akhir ini yaitu memberikan gambaran rancangan sistem yang apabila kedepannya dikembangkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Membantu pemilik dalam waktu pencatatan laporan dan faktur baik dari penjualan, pembelian dan persediaan menjadi lebih mudah.
2. Membantu pemilik dalam memantau seluruh stok barang yang tersedia berdasarkan jenis barang, harga barang dan jumlah barang.
3. Membantu karyawan pada saat pembuatan laporan persediaan dan dalam pencatatan pembelian agar mempersingkat waktu.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah menggunakan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). Tahapan SDLC tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah terhadap TB. N.Happy dalam menentukan peluang dan tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat. Peluang dan tujuan dalam kegiatan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Persediaan dan Pembelian TB. N.HAPPY ini dapat menjanjikan

kemudahan dalam hal proses bisnis karena dapat dilakukan dengan mudan, cepat dan baik. *Tools* yang digunakan pada tahapan ini adalah *diagram fishbone* yang menjabarkan serta menjelaskan penyebab-penyebab terjadinya suatu masalah.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahapan ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk kebutuhan analisis sistem yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Pada metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi kepada pihak toko yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pembelian, penjualan, dan persediaan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi pada sistem proses bisnis TB. N.Happy. Serta melakukan pengumpulan data terkait dengan dokumen yang digunakan dalam aktivitas proses bisnis. Seperti faktur penjualan, faktur pembelian, faktur retur, laporan pembelian, laporan penjualan, dan laporan persediaan. Yang akan dianalisis untuk melanjutkan ketahapan selanjutnya. Dan juga mengumpulkan data struktur organisasi yang ada untuk informasi tertentu.

b. Wawancara

Dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik yang dibahas, penulis melakukan kegiatan tanya jawab secara lisan dengan pemilik usaha dagang dan karyawan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan proses bisnis TB. N.Happy.

c. Studi Kepustakaan

Penulis juga melakukan pengumpulan data dengan cara membaca buku melalui sumber atau referensi yang ada di perpustakaan dan jurnal.

d. Menggambarkan dan melakukan analisis proses sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Proses yang dilakukan adalah analisis sistem berjalan dengan melihat dua kebutuhan sistem, yaitu analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional dengan menggunakan kerangka kerja *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Services (PIECES)*.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

a. Merancang dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)* untuk proses usulan.

- b. Merancang masukan (*input*) *user interface* dan Rancangan keluaran (*output*) dengan menggunakan *Visual Studio* 2019.
- c. Merancang Basis Data (*database*) yang digunakan oleh sistem usulan dengan menggunakan *Microsoft SQL Server* 2014.

Merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam perancangan tabel *database* dan melakukan proses normalisasi *field* dalam *database*.



UNIVERSITAS MIKROSKIL